



**PEMANFAATAN INSTAGRAM @JURNALISTIK.SMAN8MANDAU
DALAM MEMBANGUN EKSISTENSI DIRI DI KALANGAN
REMAJA KECAMATAN MANDAU**

Hak cipta milik UIN S

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Oleh:

NABILLA AYU DESMITA
NIM: 12040323197

PROGRAM STRATA (S1)

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing

**PEMANFAATAN INSTAGRAM@JURNALISTIK.SMAN8MANDAU DALAM
MEMBANGUN EKSISTENSI DIRI DI KALANGAN REMAJA KECAMATAN
MANDAU”**

Disusun Oleh:

Nabilla Ayu Desmita
NIM. 12040323197

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 01 Juli 2024

Pembimbing,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nabilla Ayu Desmita
NIM : 12040323197
Judul : Pemanfaatan Instagram @jurnalistik.sman8mandau dalam Membangun Eksistensi Diri di Kalangan Remaja Kecamatan Mandau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

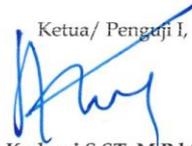


Pekanbaru, 12 Juli 2024
Dekan,

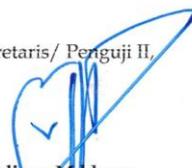
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

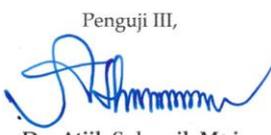
Ketua/ Penguji I,


Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd, CHlQA
NIP. 19750927 2023211 005

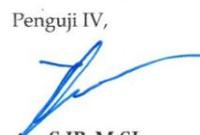
Sekretaris/ Penguji II,


Edison, M.L.kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji III,


Dra. Atjih Sukaesih, M.si
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,


Yantos, S.IP., M.SI
NIP. 19710122 200701 1 016

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nabilla Ayu Desmita
NIM : 12040323197
Judul : Analisis Isi Semiotika Pada Film Ali Dan Ratu-ratu Queens

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbar, 23 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Havatullah Kurniadi, S.I.Kom. MA

NIP. 19890619 201801 1 004

Suardi, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nabilla Ayu Desmita

NIM : 12040323197

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 05 juli 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **“Pemanfaatan Instagram @jurnalistik.sman8mandau Dalam Membangun Eksistensi Diri di Kalangan Remaja Kecamatan Mandau”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

buat pernyataan



Nabilla Ayu Desmita
NIM. 12040323197



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 juli 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nabilla Ayu Desmita

NIM : 12040323197

Judul Skripsi : "Pemanfaatan Instagram @jurnalistik.sman8mandau Dalam Membangun Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Kecamatan Mandau"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

: Nabilla Ayu Desmita
: Ilmu Komunikasi
: Pemanfaatan Instagram @jurnalistik.sman8mandau Dalam Membangun Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Kecamatan Mandau

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA N 8 Mandau di kota Duri Mandau, dengan mendapat ekstrakurikuler Jurnalistik. Fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial instagram dalam membangun eksistensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi bagaimana ekstrakurikuler jurnalistik SMA N 8 Mandau dalam memanfaatkan instagram untuk membangun eksistensi diri pada kalangan remaja mandau yang dilakukan dalam mengelola kontennya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori manajemen impresi Jones and Pittman sebagai menggali strategi yang ada pada ekstrakurikuler Jurnalistik SMA N 8 Mandau. teori ini untuk proses dalam pengelolaan kesan yang dilakukan seseorang ketika komunikasi dan berinteraksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan akun instagram jurnalistik SMA N 8 Mandau berdasarkan teori manajemen impresi menurut Jones and Pittman ada tiga adalah Ingratiation, self promotion, dan exmplication.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Instagram, Ekstrakurikuler, Eksistensi diri

- Hak Cipta dan Hak Publikasi dilindungi Undang-Undang. Penelitian ini dilindungi Undang-Undang. Penelitian ini dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau mencairkan dalam bentuk apapun dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nabilla Ayu Desmita
Department : Communication Sciences
Title : Utilization of Instagram @jurnalistik.sman8mandau in Building Self-existence Among Teenagers in Mandau District

This research was conducted at SMA N 8 Mandau, Duri Mandau city, which has Journalism extracurricular. The focus of this research is the use of Instagram social media in building its existence. This research aims to find out information about how the journalism extracurricular at SMA N 8 Mandau uses Instagram to build the self-existence of Mandau teenagers in managing their content. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews, observation and documentation. This research uses Jones and Pittman's impression management theory to explore the strategies that exist in journalism extracurriculars at SMA N 8 Mandau. This theory is for the impression management process that a person carries out when communicating and interacting. The research results show that there are three strategies used by the SMA N 8 Mandau journalistic Instagram account based on impression management theory according to Jones and Pittman, namely Ingratiation, self-promotion, and exemplification.

Keywords : Utilization, Instagram, Extracurricular, Self-existence



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan kepada orang lain.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada aginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia keluar dari kegelapan jahiliyah kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini.

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Instagram @jurnalistik.sman8mandau Dalam Membangun Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Mandau” ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama kedua orang tua cinta pertama dan panutan, Ayahanda **Yufridal** dan Ibunda **Desmawarti**. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah Bapak berikan menuai banyak keberkahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Pegawai dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada Ibu Rizha Virly, Guru-guru SMA N 8 Mandau serta seluruh Tim Jurnalistik SMA N 8 Mandau yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.
12. Kepada adik kandung Zidan Adilla dan Alm.Saniar nenek yang telah mensupport dan menemani setiap waktu serta beri cinta yang banyak ke penulis.



13. Kepada abang kandung terbaik Bobby Esa Pratama S.E, Kakak ipar Hilda Asmi Fauzi S.E dan keponakan tersayang Baihaqi Esa Albiansyah yang selalu memberikan semangat dan support terbaik dalam segala bentuk.
14. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan khususnya kepada teman seperjuangan yaitu Naga Ramadhan Pramana Syukri S.I.Kom, Nia Sukma Gita S.I.Kom dan Farhan Lachsamana S.I.Kom yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga kebersamaan kita tetap terus terjaga dan melangkah bersama dalam menggapai cita-cita yang kita impikan.
15. Terimakasih untuk Grup Lambe Turah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan menemani dikala penulis suka dan duka, semoga menjadi teman dekat hingga tua nanti.
16. Terima kasih untuk kucing kesayangan penulis yaitu Bibo,Bule,Pillo dan Cio telah memberi keceriaan, hiburan, dan selalu menemani sampai di titik ini.
17. *Last but no least, ya!* diri saya sendiri Nabilla Ayu Desmita Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sampai dititik ini.
- Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.
- Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 30 Mei 2024

Penulis,

NABILLA AYU DESMITA

NIM. 12040323197



DAFTAR ISI

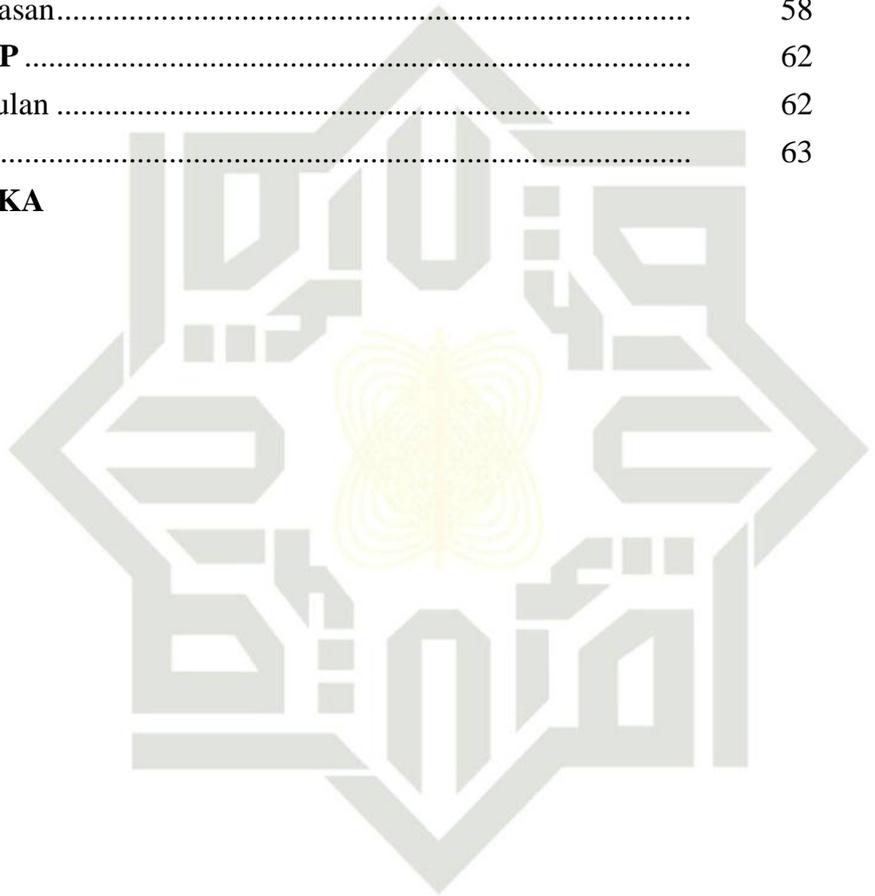
	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	BAB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Penegasan Istilah	4
	1.2.1 Pemanfaatan	5
	1.2.2 Instagram	5
	1.2.3 Eksistensi Diri	5
	1.2.4 Remaja	5
	1.2.5 SMAN 8 Mandau	5
	1.3 Rumusan Masalah	5
	1.4 Tujuan Penelitian	6
	1.5 Kegunaan Penelitian	6
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
	2.1 Kajian Terdahulu	7
	2.2 Landasan Teori	12
	2.2.1 Pemanfaatan	12
	2.2.2 New media	13
	2.2.3 Instagram	15
	2.2.4 Eksistensi Diri	19
	2.2.5 Remaja	21
	2.2.6 Teori Manajemen Impresi Jones & Pittman	23
	2.3 Kerangka Berpikir	26
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
	3.1 Desain Penelitian	28
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
	3.3 Sumber Data	29
	3.4 Informan Penelitian	29
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
	3.6 Validitas Data	31
	3.7 Teknik Analisis Data	32

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Sejarah Jurnalistik SMA N 8 Mandau	34
4.2 Visi Dan Misi Jurnalistik SMA N 8 Mandau.....	34
4.3 Logo Dan Makna Logo	35
4.4 Fokus Bidang Jurnalistik SMA N 8 Mandau	35
4.5 Struktur Pengurusan Jurnalistik SMA N 8 Mandau.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	





BAB I PENDAHULUAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Latar Belakang

Kemunculan dan kemajuan internet telah membawa bentuk komunikasi kepada masyarakat. Media sosial telah muncul dan mengubah paradigma komunikasi masyarakat umum saat ini. Komunikasi tidak dibatasi oleh waktu, ruang, atau hari. Tidak ada yang perlu dipaksakan untuk terjadi hal itu bisa terjadi mana saja, kapan saja. Media sosial yang seringkali berfungsi sebagai alat komunikasi juga dapat mengubah status sosial. Dengan bantuan platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, Google+, dan lainnya, masyarakat dapat berinteraksi tanpa harus hadir. (Watie, 2016) Laporan *We Are Social* melaporkan bahwa hingga Januari 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang, atau 77% dari total populasi Indonesia, yang berjumlah 276,4 juta orang pada awal tahun. Jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat 5,44% tahun ke tahun (tahun ke tahun/tahun). Jumlah pengguna internet Indonesia baru mencapai 202 juta pada Januari 2022. (cindy mutia annur, 2023)

Media sosial mampu memenuhi kebutuhan manusia akan aktualisasi diri karena dapat digunakan untuk berbagi informasi dan menunjukkan eksistensi penggunanya. Media sosial membantu individu terhubung dengan dunia maya yang lebih luas daripada lingkup dunia nyata, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri sesuai keinginan. Kemudahan yang diberikan oleh media sosial memungkinkan orang untuk menyembunyikan kenyataan sesungguhnya, sehingga mereka dapat menciptakan gambaran yang diinginkan. Bahkan, mungkin saja kita tidak dapat mengidentifikasi identitas sejati seseorang melalui media sosial. Penggunaan media sosial umumnya dilakukan oleh seorang untuk memperlihatkan kehidupan mereka saat ini atau mencitrakan impian mereka. (Islami, 2018)

Instagram saat ini adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di smartphone. Internet, sosial media, dan jejaring sosial telah mengubah



dunia, tetapi ada juga efek negatifnya, terutama dalam hal pergaulan. Banyak pengguna Instagram bertujuan untuk mengekspresikan kepribadiannya masing-masing melalui media sosial tersebut, salah satunya adalah untuk mengupload foto yang mereka lakukan dan menikmatinya. Dengan kata lain, mengupload foto memungkinkan pengguna untuk berekspresi dengan cara mereka mereka (Mahendra et al., 2017). Rata-rata yang menggunakan Instagram adalah siswa yang tengah memasuki masa remaja. Berbagai motivasi mendorong siswa untuk aktif menggunakan media sosial ini, sehingga mereka sering terlibat dalam interaksi di platform tersebut. Siswa menggunakan Instagram sebagai sarana untuk mengekspresikan eksistensi diri mereka dengan cara seperti membagikan foto kenangan dari tempat-tempat berkesan, dokumentasi makanan, dan kegiatan sehari-hari. Selain itu, pengguna Instagram juga dapat membagikan video yang dianggap menarik. Pada dasarnya Instagram secara tidak langsung telah menjadi tren dalam gaya hidup, terutama di kalangan generasi muda, termasuk di kalangan remaja. Instagram telah menjadi salah satu media online yang secara rutin diikuti dan menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari para penggunanya. (Alfindra & Yahya, 2017)

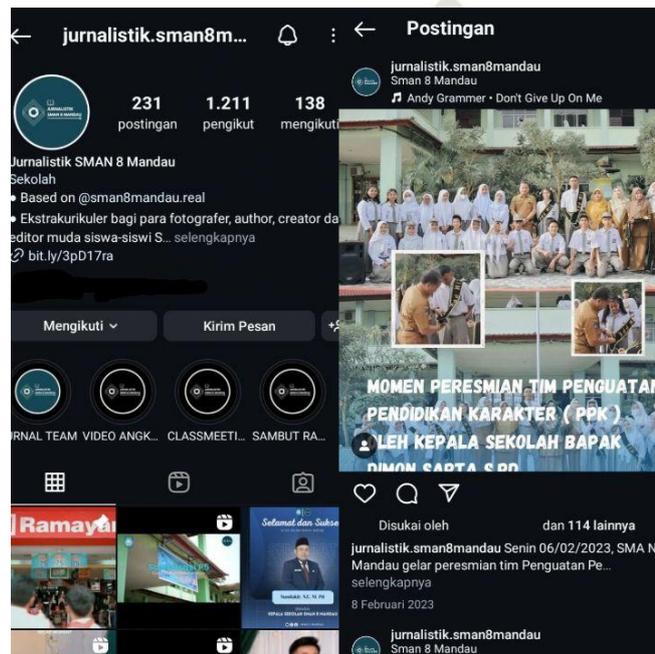
Instagram telah menciptakan platform yang dapat dilihat bahwa telah berdampak pada masyarakat karena memungkinkan orang untuk mengubah perilaku dengan mendokumentasikan foto dan video. Telah membuat kalangan remaja yang paling sering mengalami perubahan. Perubahan ini mencakup perubahan fisik, penampilan, dan bahkan perubahan emosional, yang kemudian tercermin dalam sikap dan perilaku mereka.

Eksistensi diri sudah tertanam dalam seseorang yang disebabkan oleh kesadaran terhadap seseorang dan keberadaan sesuatu, atau kesadaran akan seseorang yang membuat hal itu menjadi menarik., terutama pada masa remaja. Masa remaja menandai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, meskipun mereka masih belum dianggap sepenuhnya dewasa. Baik dalam keseharian maupun dalam dunia maya, keberadaan remaja erat kaitannya dengan penerimaan dan pengakuan dari lingkungannya. (Kartika et al., 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang yang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jurnalistik SMA N 8 mandau merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah SMA N 8 mandau yang menggunakan instagram sebagai media dalam membangun eksistensinya. Ekstrakurikuler ini bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan. ekstrakurikuler jurnalistik SMA N 8 mandau sejak dibentuk pada tahun ajaran 2017-2018 di SMA N 8 mandau di kota Duri. Semua informasi ekstrakurikuler ini dapat diakses melalui instagram @jurnalistik.sman8mandau.



Gambar 1.1 *Profile* dan postingan

Berdasarkan survei awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti, Dari Gambar 1.1 penggunaan instagram jurnalistik SMA N 8 Mandau difokuskan pada memposting konten yang berisi informasi, edukasi dan sosial dan menampilkan bakat prestasi siswa-siswi, serta aksi konten pendidikan yang menarik. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi tentang kegiatan sosial dan pendidikan, serta mengajak para followers untuk memperhatikan agar teinspirasi dari kemampuan siswa-siswi SMA N 8 mandau melalui akun instagram @jurnalistik.sman8mandau. Dengan banyaknya mengunggah foto dan video kegiatan di instagram tersebut dapat meningkatkan ketenaran dan membangun eksistensi diri ekstrakurikuler tersebut.



Jika pengguna akun dapat menghidupi diri mereka melalui instagram, mereka akan berpikir bahwa menggunakannya adalah sesuatu yang harus dilakukan. Ini dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa faktor dari luar atau pengaruh eksternal dapat mempengaruhi eksistensi diri pengguna akun. Fadzilah et al. (2021). Melihat fenomena jumlah likes dan followers yang banyak diperoleh di instagram, terutama oleh kalangan orang dewasa, anak muda dan remaja saat ini, mencerminkan meningkatnya penggunaan platform tersebut. Kierkegaard berpendapat bahwa makna keberadaan dapat ditemukan dalam segala bentuk yang menunjukkan eksistensi seseorang. Keberadaan, menurut pandangan Kierkegaard, timbul dari kesadaran akan keberadaan sesuatu atau seseorang, dan kemudian menjadikannya menarik. (Penelitian, n.d.)

Berdasarkan pencapaian yang telah diperoleh oleh siswa SMAN 8 Mandau melalui akun instagram @jurnalistik.sman8mandau, peneliti tertarik untuk menyelidiki fenomena lebih dalam pada pemanfaatan instagram bagi ekstrakurikuler jurnalistik SMA N 8 Mandau dalam membangun eksistensi diri di kalangan remaja mandau. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi jurnalistik SMA N 8 mandau dalam memanfaatkan instagram dalam membangun eksistensi diri melalui akun instagram @jurnalistik.sman8mandau di kalangan remaja di kecamatan mandau. Hal ini karena pencapaian dan prestasi yang berhasil dari siswa-siswi ini bisa membuat ketertarikan remaja Mandau untuk mengikuti instagram jurnalistik SMA N 8 mandau sebagai bentuk motivasi dan inspirasi mereka. Sehingga remaja kecamatan Mandau untuk bisa menemukan minat dari akun instagram jurnalistik SMAN 8 Mandau. Maka peneliti mengambil judul **“Pemanfaatan Instagram @Jurnalistik.sman8mandau Dalam Membangun Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Kecamatan Mandau”**

1.2 Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu diperjelas agar pembaca tidak bingung dalam penelitian ini. Klarifikasi istilah-istilah tersebut penting untuk memperjelas dan memperkuat struktur penelitian. Berikut adalah beberapa definisi istilah yang relevan dengan penelitian ini.:



1.2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan merujuk pada tindakan, prosedur, metode, atau upaya untuk mengubah sesuatu yang telah ada agar menjadi berguna. Kata "pemanfaatan" berasal dari kata dasar "manfaat," yang mengandung makna "bermanfaat," dengan tambahan imbuhan "pe-an" yang menunjukkan proses atau tindakan memanfaatkan. (W.J.S, 2002)

1.2.2 Instagram

Instagram adalah salah satu jenis media sosial populer di mana gambar dapat diunggah dan dibagikan. Instagram berasal dari dua kata, "insta" dan "gram". "Insta" berasal dari kata "instant", yang berarti cepat atau mudah, dan "gram" berasal dari "telegram", yang berarti media pengiriman informasi yang sangat cepat. (Pengabdian & Masyarakat, 2024)

1.2.3 Eksistensi Diri

Eksistensi diri adalah mencerminkan bagaimana seseorang hadir dalam dunia sejalan dengan identitasnya yang memiliki pilihan untuk menjalani kehidupan dengan kesetiaan pada diri sendiri atau sebaliknya, dalam upaya mewujudkan keputusan mengenai untuk di masa depan dan menjadikan itu sebagai landasan hidup. (Nabilla Aprilia, 2016)

1.2.4 Remaja

Remaja merupakan fase transisi yang terjadi dari masa kanak-kanak ke dewasa melibatkan perubahan dalam aspek biologis, kognitif, serta sosial emosional. (Dr. Rusdin Djibu, n.d.)

1.2.5 SMAN 8 Mandau

SMAN 8 mandau adalah satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang terletak di Air Jamban, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Sekolah ini bekerja di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Referensi, n.d.)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan instagram @jurnalistik.sman8mandau dalam membangun eksistensi dikalangan remaja kecamatan mandau ?

4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu adalah untuk memahami bagaimana karakteristik SMA N 8 mandau dalam memanfaatkan instagram dalam membangun kesadaran diri di kalangan remaja mandau dan menambah kajian referensi agar dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini terdapat kegunaan teoritis sebagai bahan tambahan literasi pengetahuan dan sebagai sumbangan ilmiah penulis terhadap perkembangan dunia akademik dan dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan manfaat yang diberikan dari hasil penelitian untuk hal-hal yang bersifat praktis. Kegunaan praktis bagi penulis dari penelitian ini yaitu dapat menjadi pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jurnal penelitian oleh Adisha Anindiva Faiza, Mochammad Naim, Agung Fauzi (universitas Sultan Ageng Tirtayasa) dengan judul “fenomena Instagram sebagai sarana eksistensi diri pada kelompok remaja di Kelurahan sudimara selatan” tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada remaja ketika mereka menggunakan Instagram sebagai media sosial untuk menunjukkan eksistensi mereka dan bagaimana penggunaan Instagram sebagai media sosial berdampak pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kelompok remaja di Kelurahan Sudimara Selatan yang aktif menggunakan Instagram adalah informan penelitian ini.(Faizal et al., 2022) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Adisha Anindiva Faiza, Mochammad Naim, Agung Fauzi terletak pada subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian.
- 2) Jurnal penelitian oleh Pria Purnama Aji (universitas – Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul “Instagram sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri di kalangan mahasiswa UNY“ pada tahun 2018. Studi ini menyelidiki instagram sebagai alat untuk menunjukkan eksistensi diri mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Studi ini berkonsentrasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk menampilkan profil mereka di Instagram dan bagaimana siswa melakukannya. Studi ini dilakukan di Yogyakarta dan terfokus pada Universitas Yogyakarta (UNY), yang memiliki sejumlah mahasiswa yang aktif menggunakan Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dirancang dengan desain deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive untuk memilih informan. Penelitian ini melibatkan 11 informan dari 7 fakultas di Universitas Negeri Yogyakarta.(Purnama Aji, 2017) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pria Purnama Aji terletak pada objek dan subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jurnal penelitian oleh Penulis Bramayanti Krismasakti (universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)) dengan judul “Instagram stories dalam ajang penggunaan eksistensi diri @JIHANPUTRI” pada tahun 2019. Peneliti ini menyelidiki Instagram Stories sebagai platform pengungkapan eksistensi diri. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. menggunakan paradigma konstruktivis dan metodologi studi kasus. Penulis menggunakan Wawancara mendalam dan Observasi untuk mengumpulkan data. Jadi, tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui story Instagram dalam ajang pengungkapan eksistensi diri yang dilakukan oleh @jihanputri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa @jihanputri menggunakan story instagram untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan pengikutnya. Semakin sering, @jihanputri berbicara dengan pengikutnya.(Krismasakti, 2019) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Moch. Bariq chabibi dengan penelitian ini terletak pada metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian.
- 4) Jurnal penelitian oleh Gabriella Jacqueline (universitas STIKOM The London School of Public Relations) dengan judul “Self-disclosure individu androgini melalui instagram sebagai media eksistensi diri” pada tahun 2019. Fokus dari penelitian ini adalah pada dimensi self-disclosure yang diperlihatkan oleh Jovi Adhiguna Hunter. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang telah dipublikasikan dalam Jurnal Studi Komunikasi, dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi non-partisipasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Model Interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jovi Adhiguna secara aktif memanfaatkan platform Instagram, dimana ia menggunakan fitur cerita Instagram dan mengunggah foto serta video untuk melakukan self-disclosure di feed-nya. Jovi sering membagikan konten yang bersifat positif dan jujur mengenai identitas androginnya. Selain itu, ia juga menjalin kedekatan dengan para pengikutnya, yang membantu dalam membangun eksistensi dirinya sebagai individu androgini.(Jacqueline, 2019)



UIN SUSKA RIAU

- 5) Jurnal penelitian oleh Yona Sylphee Young, Cosmas Gatot Haryono (universitas trunojoyo Madura) dengan judul “Eksistensi Diri Pelanggan Starbucks Melalui Ritual Posting Instastory” pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji fenomena yang terjadi di kalangan pelanggan Starbucks di Indonesia yang aktif membagikan cerita di Instagram dengan konten yang berkaitan dengan Starbucks. Fenomena ini mendorong peneliti untuk memahami aspek-aspek yang mendasarinya. Dalam penelitian ini, empat narasumber telah diwawancarai dan diamati melalui metode etnografi virtual. Pemilihan metode ini dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan internet dan media sosial dalam era digital. Meskipun sedikit metode penelitian yang dapat mencapai tingkat ini, etnografi virtual mampu menjelajahi semua elemen yang hadir dalam media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membagikan konten yang terkait dengan Starbucks menjadi suatu ritual yang dianggap penting untuk meningkatkan status sosial. Dengan memamerkan produk dari merek terkenal seperti Starbucks, individu ini berharap dapat memperbaiki posisi sosial mereka di antara lingkaran pergaulan. (Young & Haryono, 2022) Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data, objek penelitian serta waktu dan lokasi penelitian.
- 6) Jurnal penelitian oleh Bertha K. Sinambela, Zevi Ariska (universitas Satya Negara Indonesia) dengan judul “Pengaruh fitur instagram stories terhadap eksistensi diri remaja (Survei pada Remaja di RW 09 Ciledug, Kelurahan Sudimara Tangerang)” pada tahun 2023. Teori penggunaan dan kepuasan digunakan dalam penelitian ini fokusnya adalah pada cara seseorang memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan paradigma positivistik, pendekatan kuantitatif, dan metode survei, penelitian melibatkan partisipasi dari 207 orang dengan sampel sebanyak 136 orang yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan tingkat akurasi 5%. Dengan nilai hitung sebesar 9,170 yang melebihi 1,977 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur Instagram Stories memiliki dampak pada eksistensi diri remaja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_0) mengindikasikan bahwa variabel terkait dengan Stories Instagram memiliki pengaruh yang signifikan pada Eksistensi Diri Remaja. (Sinambela & Zevi Ariska, 2023) Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data, objek penelitian serta waktu dan lokasi penelitian.

7) Jurnal penelitian oleh Nila Zaimatus Septiana, Jesi Darina dengan judul "Membangun Self Love Pada Remaja Pengguna Instagram Ditinjau Dari Perspektif Dramaturgi (Studi Fenomenologi Remaja Pengguna Instagram Di Desa Ngebrak)" tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengguna instagram di Desa Ngebrak membangun rasa cinta diri mereka, serta bagaimana teori dramaturgi dapat digunakan untuk menjelaskan interaksi mereka di platform tersebut. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan, dengan fokus pada remaja wanita berusia 18 hingga 22 tahun yang sering menggunakan instagram di Desa Ngebrak. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Septiana & Darina, 2021) Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi penelitian.

8) Jurnal penelitian oleh Nisha Rahmawati, Oji Kurniadi (universitas Islam Bandung) pada tahun 2022. Tiktok sebagai media sosial yang baru populer di kalangan siswa, memberikan kemungkinan bagi penggunanya untuk dengan mudah membagikan kegiatan sehari-hari mereka dan mendapatkan perhatian dari pengguna lain, memungkinkan mereka untuk membangun eksistensi diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional. Teori Penggunaan dan Efek diterapkan pada populasi mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung angkatan 2017–2020 pada semester genap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan Tiktok berkorelasi positif dengan tingkat eksistensi diri mereka. Hipotesis penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan Tiktok dan eksistensi diri mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung. (Icha & Kurniadi, 2022) Perbedaan pada penelitian ini terletak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, teori yang digunakan, objek penelitian, serta waktu dan lokasi penelitian.

Jurnal penelitian oleh Aulia Asmarani, Salsa Della Shafira (universitas Wanita Internasional Bandung) pada tahun 2023. Pada penelitian ini banyak pengguna Instagram saat ini mengelola kesan mereka dengan berbagai cara, tidak hanya dengan membagikan foto atau video, namun juga dengan menampilkan karya-karya yang mereka hasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana eksistensi diri pengguna akun Instagram @sholahayub dan kesan positif yang dihasilkan oleh media sosial tersebut. Dalam penelitian ini, Teori Deception Interpersonal dan Teori Dramaturgi digunakan sebagai kerangka teoretis. Paradigma konstruktivisme diterapkan, dan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna akun @sholahayub menggunakan Instagram sebagai platform untuk mengekspresikan eksistensi dirinya dengan fokus pada memperlihatkan hasil karyanya. Dengan memanfaatkan Teori Deception Interpersonal, @sholahayub secara sadar membedakan antara dunia maya dan dunia nyata untuk menciptakan kesan positif yang diinginkan. Teori Dramaturgi juga terlihat dalam cara @sholahayub memainkan peran online-nya untuk membangun citra yang diinginkan. (Asmarani & Della Shafira, 2023) Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisa data, sumber data, objek penelitian, teori yang digunakan serta lokasi dan waktu penelitian.

- 10) Jurnal oleh Riksan Satya Anugrah, Yulianti (universitas Islam Bandung) pada tahun 2022 dengan judul “Personal Branding Seleb Tiktok Ridho Chabil dalam Meningkatkan Eksistensi Diri” tahun 2019. Dengan penelitian ini tujuannya tiga dimensi pembentukan personal branding chip bell, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuinya. kemudian untuk mengetahui bagaimana eksistensi diri diperoleh setelah personal branding dibuat di media sosial Tiktok. Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dengan selebriti tiktok Ridho Ghabil, dengan akun tiktok @abilo_ss, serta observasi, dokumentasi, dan tinjauan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Abilo mahir lipsync, memiliki standar untuk pembuatan konten yang konsisten, dan memiliki gaya yang ceria dan ekspresif. Abilo mendapatkan eksistensi diri yang mengunggulkannya dan menjadi lebih dikenal sebagai hasil dari personal brandingnya. (Satya Anugrah & Yulianti, 2022) Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sumber data yang diperoleh

2 Landasan Teori

2.2.1 Pemanfaatan

Istilah menurut Davis 1989:320 pemanfaatan berasal dari istilah “manfaat dasar” yang mengacu pada faedah dan menunjukkan proses atau hasil kegunaan sesuatu. Oleh karena itu, "pemanfaatan" mengacu pada suatu proses, metode, atau tindakan yang dilakukan untuk menggunakan atau memanfaatkan suatu benda atau objek. Menurut Davis, ada definisi lain dari konsep pemanfaatan, yang disebut sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya". Konsep pemanfaatan dirasikan menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan akan mempengaruhi produktivitas dan kinerja kerja secara keseluruhan.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang siap untuk berinteraksi dan menggunakan teknologi informasi adalah ciri khas era globalisasi. Pemanfaatan internet sebagai tempat dengan informasi yang sangat banyak dan didukung oleh berbagai konferensi online, bisa jadi pilihan bagus untuk mencari tenaga kerja yang diperlukan. Dalam hal ini, internet digunakan sebagai sumber informasi bagi siswa dalam proses belajar mereka. Penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti

mencari informasi, menyediakan sumber daya, mencari, berkonsultasi, dan berkomunikasi. (Rahman, 2021)

Chin dan Todd (1995) mengklasifikasikan manfaat ke dalam dua kategori utama, yaitu manfaat dengan estimasi satu faktor dan manfaat dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas).

Kategori pertama melibatkan dimensi-dimensi berikut:

1. Mempermudah pelaksanaan pekerjaan
2. Memberikan manfaat yang nyata
3. Meningkatkan produktivitas
4. Meningkatkan efektivitas
5. Meningkatkan kinerja pekerjaan

Penggunaan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd mencakup dua kategori: (1) Kemanfaatan dan (2) Efektivitas, masing-masing diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Kemanfaatan

Bisa menjadikan pekerjaan lebih mudah membuat pekerjaan dan membantu seseorang mempelajari dan mengoperasikan teknologi saat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan. Selain itu, dapat memberikan keterampilan yang membuat pekerjaan lebih mudah.

b) Efektivitas

Meningkatkan efisiensi berarti memanfaatkan teknologi khusus untuk memperbaiki pelaksanaan aktivitas harian seseorang. Demikian juga, meningkatkan produktivitas pekerjaan melibatkan penggunaan teknologi tertentu untuk meningkatkan kinerja dalam lingkungan pekerjaan yang dimiliki.

2.2.2 New media

New media atau media baru adalah teknologi yang memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara cepat melalui internet. Media baru menurut McQuail, terdiri dari gabungan berbagai teknologi sistem transmisi, termasuk kabel dan satelit, pengurangan, representasi gambar, pencarian informasi,



penyimpanan, dan repetasi gambar melalui kombinasi grafik dan gambar, dan sistem kontrol komputer. (M Ravii Marwan, 2023)

Salah satu jenis new media itu sendiri adalah media sosial. Media sosial, secara bahasa, adalah tempat di mana orang berkumpul untuk berinteraksi satu sama lain, tetapi tidak di dunia nyata, tetapi di dunia maya atau virtual. Media sosial dapat didefinisikan sebagai media berbasis internet yang memungkinkan pengguna membuat akun dan dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan ide, cerita, dan konten informasi dalam berbagai format seperti teks, audio, dan video. Dalam istilah lain, media sosial memiliki berbagai bentuk dan fungsi, seperti blog atau web untuk menyediakan informasi dan pengetahuan, dan jejaring sosial untuk menyuarakan dan berbagi pendapat, pengalaman, dan cerita. (Mubarok, 2022)

Media baru memiliki karakteristik yaitu memudahkan pencarian informasi yang dapat diakses tidak terbatas pada waktu dan jadwal tertentu, dan pengguna dapat terhubung langsung meskipun tidak dapat berkomunikasi secara publik. Namun menfokuskan tiga karakteristik media baru pada tiga aspek yaitu:

1. Variabilitas yang merupakan salah satu ciri khas masyarakat postmodernisme yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk membuat gambar dan suara dengan cara mereka sendiri. Digitalisasi ini di mana semua data disimpan dalam data biner 0 dan 1, mungkin menyebabkan variabilitas.
2. Modularity merupakan konsep yang dipahami oleh masyarakat pascaindustri mengatakan bahwa komponen media digital yang berbeda dan terpisah dapat disusun atau digabungkan dalam representasi data numerik setiap saat, memberikan orang kemampuan untuk membuat berbagai konten dari modularitas ini. Pendiskrit, misalnya, menampilkan dua versi suara atau gambar yang sama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Transcoding ialah Proses ini mempermudah pengguna untuk mengubah apa yang mereka kerjakan ke dalam format yang berbeda, terutama dengan dukungan proses digitalisasi.

Hal ini disebabkan fakta bahwa internet jelas memiliki wadah yang dapat diakses oleh banyak orang untuk menyimpan berbagai jenis konten dan informasi. Media baru memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Media baru memiliki kemampuan untuk membuat situs web yang dapat diakses secara gratis kapan pun dan di mana pun. Meskipun beberapa konten mungkin memerlukan pembayaran, saat ini konten dan informasi gratis sangat mudah diakses. Media baru juga merupakan jenis jurnalisme baru yang memiliki beberapa fitur konvensional. Salah satu fitur unik yang dapat Anda gunakan di sini adalah kemampuan untuk berbagi dan memposting berita. (Tiarasi et al., 2024)

2.2.3 Instagram

Menurut Lutfiyani, 2021: 28 Instagram adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna membagikan foto atau video di akun mereka dan menjadi media favorit bagi mereka yang ingin mempublikasikan aktivitas sehari-hari mereka di internet. Sebuah tanda adalah cara untuk menunjukkan atau menjelaskan sesuatu selain dari dirinya sendiri. Dengan kata lain, makna tanda terkait dengan hubungan antara suatu benda atau gagasan dengan tanda tersebut. Prinsip dasar ini menggabungkan berbagai teori yang erat kaitannya dengan simbol, bahasa, tanda, dan bentuk komunikasi nonverbal. Teori-teori ini membantu kita memahami bagaimana suatu hal terkait dengan materi lain dan bagaimana materi tersebut dapat digunakan.

Pengguna Instagram dapat membangun interaksi dengan memberikan tanda suka dan mengomentari foto atau video yang diunggah oleh orang lain. Bagaimana sebuah foto atau video dapat mendapatkan popularitas di instagram ini sangat dipengaruhi oleh





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah pengikut (followers) dan tanda suka dari pengikut.(Faizal et al., 2022)

Anak-anak zaman sekarang menggunakan media sosial Instagram seperti makanan sehari-hari. Kelompok usia pengguna terbesar di Indonesia adalah yang berusia antara 18 dan 24 tahun. Mereka mencapai 37,3% dari total pengguna, atau sekitar 23 juta orang. Pada era media sosial saat ini, "angka" menjadi salah satu tolak ukur bagi para pengguna media sosial, terutama Instagram, untuk menunjukkan eksistensi diri mereka. Angka menjadi indikator khusus dalam interaksi online. seperti jumlah followers, like, dan komentar yang ada di akun pribadi pengguna Instagram. Ini karena seseorang dianggap terkenal atau eksis jika memiliki banyak followers dan like. Para pemilik akun Instagram yang menganggap dirinya terkenal sangat senang dengan jumlah yang besar ini.(Wulandari, 2020)

Beberapa fitur canggih Instagram termasuk sebagai berikut:(Rachmawaty, 2021)

- 1) Berbagi foto dan video adalah fitur utama aplikasi
- 2) Komentar dan like, fitur yang sama dengan aplikasi lainnya, seperti Facebook
- 3) Explore, fitur pencarian yang menampilkan foto atau video terpopuler dan lokasi terdekat
- 4) story instagram, fitur yang memungkinkan pengambilan foto atau video untuk kemudian ditampilkan dalam kilas cerita
- 5) IGTV, fitur yang memungkinkan orang berbagi foto atau video dengan orang lain dan kemudian menampilkannya di kilas.

Di antara berbagai fitur Instagram, ini adalah beberapa yang dapat digunakan sebagai inovasi media untuk membangun eksistensi diri:(Rembulan & Fauziah, 2020)

1. Optimalisasi feed instagram

Instagram Feed adalah fitur aplikasi Instagram yang memungkinkan Anda memposting foto atau video yang berdurasi kurang 10 menit. Feed Instagram tidak akan hilang

jika dihapus. Pengguna dapat mengedit foto atau video sesuai keinginan mereka dan menandai pengguna lain. Salah satu fitur Instagram yang paling sering digunakan oleh pengguna aktif adalah feed Instagram, di mana remaja dapat mengunggah foto atau video dengan caption yang mereka inginkan. Di feed Instagram Caption foto yang dapat menunjukkan eksistensi dirinya.

2. Instagram story

Instagram story hanya berlaku selama 24 jam, setelah itu postingan akan hilang sendirinya jika tidak dihapus. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memposting foto atau video berdurasi sekitar 60 detik (Romney & Johnson, 2020). Instagram story sangat disukai oleh remaja saat ini, termasuk pelajar, mahasiswa, dan khususnya siswa SMAN 8 Mandau. Ini dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri, seperti halnya siswa mengupdate cerita mereka di akun jurnalistik sekolah. (Audina & Muassomah, 2020)

Berikut ini adalah beberapa fitur Instagram stories yang menarik yang dapat digunakan untuk membangun ekspektasi diri: (Rembulan & Fauziah, 2020)

- a. Voting stories adalah salah satu fitur Instagram stories adalah kotak pemilihan suara dengan dua opsi. pengguna dapat menggunakan fitur ini untuk membuat kuis tentang konten yang telah diposting. Fitur ini juga bias untuk pengumpulan suara.
- b. Komentar stories ini memanfaatkan untuk mengetahui bagaimana perspektif dan persepsi penonton cerita terhadap materi yang memancing mereka dapat menyampaikan gagasan mereka.

Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai media sosial yang populer di kalangan pengguna. Berikut adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringkasan kelebihan dan kekurangan instagram.(Nainggolan et al., 2018)

a) Kelebihan Instagram

1. User-friendly

Instagram menjadi populer karena kemudahan penggunaan yang cepat. Sangat praktis untuk memposting foto atau video, memfollow, mengomentari, memberi like, dan mencari sesuai hashtag.

2. Media utama berupa foto atau video

Menjadi media sosial yang unggul meskipun posting melalui foto, membentuk media ini menyampaikan tampilan dan kualitas foto yang bagus. Visual yang menjadi ketertarikan utama instagram untuk digunakan.

3. Sambungan ke media sosial lain

Instagram memiliki keuntungan bahwa ia memungkinkan penggunanya untuk terhubung dengan berbagai jenis sosial media, sehingga mereka dapat menghemat uang karena tidak perlu memposting ulang di berbagai platform media sosial lainnya.

b) Kelemahan Instagram

1. Mengirim spam

Instagram memungkinkan banyak orang berinteraksi, tetapi platform sosial media ini sangat rentan terhadap spamming. Ini biasanya terlihat di bagian komentar, tetapi kita bisa melakukan beberapa hal untuk mencegah orang lain berkomentar di postingan kita dengan menggunakan atau memberlakukan akun pribadi kita.

2. Tidak memiliki penyaring konten

Instagram memungkinkan siapa saja memiliki akun dan membuatnya sangat mudah digunakan oleh pengguna-pengguna jahat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2.4 Eksistensi Diri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Andi Cudai Nur dan Haedar Akib (2022), istilah "eksistensi" berasal dari bahasa Latin, "existere", dan memiliki arti muncul, timbul, ada, dan berada. Oleh karena itu, empat gagasan baru tentang eksistensi dapat diajukan, yaitu:

1. Eksistensi adalah kenyataan keberadaan
2. Eksistensi adalah kepemilikan
3. Eksistensi adalah pengalaman yang menekankan keberadaan suatu objek dan
4. Eksistensi adalah pencapaian kesempurnaan.

Singkatnya, eksistensi adalah keadaan yang nyata dan hidup. Eksistensi biasanya digunakan sebagai referensi untuk pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat bermanfaat bagi orang lain dan memiliki nilai yang baik di mata mereka. Selain itu, eksistensi diri juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana individu menunjukkan keberadaan dirinya kepada orang lain dengan berbagai cara. Dalam dunia nyata, orang biasanya menggunakan akun di setiap platform media sosial untuk menampilkan diri atau menunjukkan eksistensinya. Meskipun demikian, analisis lebih mendalam menunjukkan bahwa eksistensi diri juga memiliki dampak negatif yang sebanding dengan nilai positifnya. Karena ketergantungan manusia pada dunia maya dan eksistensi dirinya yang tinggi, manusia dapat terjatuh dan terkurung dalam penjara abstrak yang disebut dunia maya. (Persyaratan et al., 2023)

Menurut Frankl dikutip oleh Schutz dalam bukunya "Psychotherapy and Existentialism," terdapat tiga faktor yang memengaruhi hakikat eksistensi manusia, yaitu: (Triyono, 2010)

a) Spiritualitas

Realitasnya hal-hal spiritual tidak dapat dijelaskan atau disamakan dengan benda-benda fisik. Meskipun pengalaman spiritual bisa

dipengaruhi oleh aspek-aspek dunia nyata, namun tidak sepenuhnya tergantung pada atau berasal dari hal-hal materi.

b) Kebebasan

Salah satu aspek penting dalam menemukan identitas diri adalah memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin dilakukan sendiri. Kebebasan ini berarti bahwa seseorang tidak akan didikte oleh hal-hal non spiritual atau lingkungan mereka. Jika seseorang ingin tetap sehat secara psikologis, mereka berhak untuk memilih cara mereka bertindak. Oleh karena itu, orang yang tidak memiliki kebebasan akan menjadi gangguan mental, yang menghambat mereka untuk memenuhi potensi diri mereka, yang pada akhirnya akan mengganggu mereka untuk hidup.

c) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah keputusan untuk menghadapi konsekuensi. Hiduplah seolah-olah anda hidup untuk kedua kalinya, dan bertindak salah untuk pertama kalinya kira-kira demikian anda bertindak sekarang.

Isu eksistensi menarik perhatian pengguna internet, terutama yang aktif di platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Eksistensi terkait erat dengan sejauh mana seseorang terlibat atau menghabiskan waktu di dunia maya. Semakin lama atau sering seseorang berada di dunia maya, semakin terlihat eksistensinya. Namun, penting untuk diingat bahwa keberadaan online tidak selalu mencerminkan secara langsung eksistensi seseorang, karena validitas eksistensi ini sebagian besar bergantung pada pengakuan dan respons dari orang lain, bukan hanya pada pengakuan diri sendiri. (Ardhiya, 2019)

Ada 9 ciri-ciri hal yang utama dalam eksistensi diri. Antara lain:

1. Kesadaran Diri: Kemampuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta pemahaman tentang apa yang dapat dilakukan dan bagaimana melakukannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepercayaan Diri: Kemampuan untuk melihat sisi positif dari suatu situasi.
3. Harga Diri: Fokus orang pada melakukan pekerjaan mereka atau membantu orang lain.
4. Kesadaran Akan Desakan: Memahami betapa pentingnya peran yang dimainkan.
5. Kesadaran Misi Pribadi yang Kuat: Visi tentang apa yang harus dilakukan dan dorongan untuk melakukannya.
6. Daya Tarik Pribadi: Sesuatu yang menarik seseorang dan memengaruhi bagaimana orang lain melihatnya.
7. Kesadaran dan Rasa Hormat terhadap Keunikan Diri: Fokus pada identitas diri sendiri dan menghindari membandingkan diri dengan orang lain.
8. Konsistensi dalam Kehidupan: Ide atau perubahan keadaan sulit dipengaruhi.
9. Ketenangan dan Kedamaian: Dalam menghadapi tantangan hidup, Anda harus tetap tenang dan damai.

Berdasarkan penjelasan ciri-ciri tersebut mencakup kesadaran diri, harga diri, kesadaran yang kuat terhadap visi pribadi, daya tarik pribadi, kesadaran dan penghargaan terhadap keunikan diri, serta ketenangan dan kedamaian. (Sihotang & Purwanti, 2018)

2.2.2 Remaja

Remaja adalah masa transisi dari anak ke dewasa, di mana pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental berlangsung dengan cepat. Karena itu, remaja dibagi menjadi tahapan berikut:

1. Pra Remaja (10 atau 12-13 atau 14 tahun)

Praremaja ini sangat singkat, kurang lebih satu tahun laki-laki berusia 12 atau 13 tahun dan perempuan 13 atau 14 tahun. Selain itu, fase ini disebut sebagai fase negatif karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang menantang dalam hubungan komunikasi antara anak dan orang tua mereka. Perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan

perubahan suasana hati yang tidak terduga juga mengganggu perkembangan fungsi-fungsi tubuh. Remaja menunjukkan reflek yang lebih besar tentang diri mereka yang berubah dan tentang pendapat orang tentang mereka. Seperti pertanyaan: mereka melihat gimana ya? Untuk alasan apa mereka menatapku? Penampilan aku dimata nya gimana ya? Apakah aku anak yang "keren"? dan lain-lain.

2. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada tahap ini, perubahan sangat pesat dan mencapai puncaknya. Dalam banyak hal, orang-orang di usia ini mengalami ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan. Ia mencari identitas karena statusnya saat ini tidak jelas. Pola hubungan sosial sedang berkembang. Remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri, seperti orang dewasa muda. Pada tahap ini, pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis, dan semakin banyak waktu dihabiskan di luar keluarga. Pencapaian kemandirian dan identitas menjadi sangat penting.

3. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dia ingin menarik perhatian dan menonjol, yang membedakannya dari remaja awal. Ia bersemangat, idealis, dan penuh energi. Ia ingin menjadi tidak tergantung pada emosional dan berusaha menjadi dirinya sendiri.

Dalam remaja ini timbulnya harga diri yang kuat, ekspresi kegirangan, dan keberanian yang berlebihan menandai fase remaja. Karena itu, orang-orang di fase ini cenderung membuat kegaduhan dan mengganggu. Anak laki-laki lebih rentan terhadap suasana ribut dan berlebihan secara fisik. Anak perempuan memiliki kecenderungan yang serupa dalam ekspresi judes, yang membuat mereka mudah marah dan merajuk. Banyak remaja yang ingin menjadi pembalap bintang yang dipuja dan dihormati karena pentingnya kekuatan dan kekuatan fisik. Keinginan untuk mendapat perhatian dan penghargaan ini terlihat pada wanita dalam dandanan yang berlebihan. Mereka



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mudah terjebak dalam lingkungan persaingan. Itu representasi remaja.(Diananda, 2019)

2.2.6 Teori Manajemen Impresi Jones & Pittman

Pengelolaan kesan interaksi seseorang dikenal sebagai manajemen impresi. Dalam bukunya *The Presentation of Self in Everyday Life*, Erving Goffman mengembangkan teori dramaturgi yang mengatakan bahwa ketika seseorang berhadapan dengan orang lain, mereka akan dimotivasi untuk mencoba mengontrol kesan mereka dan menggunakan strategi untuk mempertahankan kesan tertentu. Teori ini kemudian berkembang menjadi Teori Manajemen Impresi.(Saptanti, 2020) Sudut pandang di sosial media dapat membentuk visualisasi terhadap individu secara keseluruhan. Visualisasi tersebut akan menimbulkan impression kesan pada diri seseorang, dan orang cenderung melakukan manajemen impresi untuk mendapatkan kesan yang baik dan sesuai keinginan. Namun, kesan yang ditunjukkan tersebut terkadang tidak sesuai dengan kenyataan, dan cenderung berdampak baik maupun buruk bagi orang tersebut.(Hariyono et al., 2021)

Konsep manajemen kesan, juga dikenal sebagai upaya individu untuk mengontrol persepsi orang lain tentang dirinya serta persepsi mereka sendiri terhadap diri mereka sendiri West dan Turner pada tahun 2008. Menurut Erving Goffman 1959, manajemen kesan adalah suatu proses di mana seorang individu menentukan bagaimana orang lain harus memperlakukan dirinya. Dalam peristiwa ini, manajemen kesan dapat dilihat sebagai suatu jenis permainan di mana individu bersaing untuk mengontrol bagaimana orang lain memandang mereka.(Parlin, 2020)

Jones dan Pittman mengidentifikasi metode yang paling umum digunakan oleh setiap individu untuk membangun suatu sistem hanya dengan menggunakan beberapa kelas presentasi diri. Sistem yang dimaksud menghasilkan beberapa strategi, termasuk ingratiation, self



promotion, exemplification, intimidation dan supplication. Hadirnya strategi tersebut dapat menjadi indikator bagi para peneliti yang melakukan kajian terhadap media sosial yang melakukan praktik manajemen impresi di platform terbesar dunia tersebut. Pesatnya kemajuan teknologi semakin meningkat setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun. Meskipun tidak selalu terlihat jelas, namun penggunaan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Tren seperti ini biasanya berdampak pada sebagian besar masyarakat, baik secara positif maupun negatif. Pesatnya kemajuan teknologi juga membawa dampak buruk terhadap kehidupan sosial yang dijalani masyarakat. (Lasmawan & Yudhistira, 2023)

Upaya seseorang untuk menanamkan kesan dari orang lain, karena alasan atau keinginan mereka sendiri, dikenal sebagai strategi pengendalian impresi. Dalam proses pembentukan impresi, individu tersebut telah mengatur tampilan perilaku dan tindakan yang ingin ditampilkan kepada orang lain. Jones dan Pittman 1982 menciptakan strategi ini dan membaginya menjadi lima strategi Impression Management yang biasa digunakan oleh individu antara lain: (Prayogo et al., 2024)

1. Ingratiation

Ingratiation itu individu yang sering menggunakan empati untuk meningkatkan kesan mereka di mata orang lain atau kelompok. Ada berbagai jenis kesan positif, seperti kehangatan, komedi, kepercayaan diri, dan pujian. Tujuannya adalah untuk disukai, dan orang yang ingin disukai akan memiliki kesan yang lebih baik di mata orang lain. Ketika seseorang berada dalam posisi tergantung individu berusaha untuk disukai. Kesan positif bertujuan untuk meningkatkan citra diri mereka dengan cara yang menyenangkan atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan simpati, persetujuan, dan dukungan dari orang lain. Pujian kepada orang lain, memberikan hadiah, bersikap ramah dan sopan, dan memberikan umpan balik yang menyenangkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Self Promotion

Self promotion adalah suatu tindakan di mana orang berusaha secara aktif untuk memperkenalkan dan mempromosikan diri mereka sendiri dalam konteks profesional atau sosial dengan tujuan menciptakan kesan positif dan mengontrol bagaimana orang lain melihat mereka. Mempromosikan diri sendiri dalam manajemen impression dapat mencakup berbagai tindakan, seperti menunjukkan keterampilan, kemampuan, atau pencapaian kepada orang lain. Ini dapat dicapai melalui berbagai cara, termasuk komunikasi verbal dan non-verbal.

3. Exemplification

Exemplification ini menunjukkan integritas dan kelayakan moral. Ini adalah upaya sadar untuk membentuk pandangan orang lain tentang diri kita dengan memperlihatkan diri sebagai individu yang tulus, etis, dan mengikuti standar sosial yang dianggap baik. Dalam tindakannya pelaku akan menunjukkan tampilan sebagai orang yang jujur, dermawan, tidak egois, dan hal-hal lain yang sesuai dengan standar sosial yang baik. tetapi masalahnya adalah dia harus mempertahankan batasan tersebut agar dia tidak menganggap dirinya paling benar.

4. Supplication

Individu yang merasa rendah sering menggunakan tindakan ini karena mereka mudah diterima oleh orang lain karena merasa inferior. Membuat orang lain merasa termotivasi untuk membantu atau memberikan perhatian kepada orang tersebut adalah tujuannya. Pelaku memperoleh kekuatan dari norma yang melindungi tanggung jawab sosial dengan harapan bahwa target akan menunjukkan belas kasihan kepada pelaku. Menunjukkan kelemahan seseorang adalah sesuatu yang cukup berisiko. Ketika melakukan strategi ini, harga diri pelaku akan menjadi taruhan. Ketidakpercayaan akan kemampuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat muncul ketika strategi ini digunakan terlalu sering. Oleh karena itu, strategi permintaan harus digunakan dengan hati-hati.

5. Intimidation

Intimidation ini mencakup perilaku atau tindakan yang menimbulkan ketakutan, rasa hormat, atau keterkesan yang kuat pada orang lain untuk mempengaruhi cara mereka melihat kita. Dalam manajemen impression, intimidasi dapat mencakup perilaku seperti berbicara dengan nada suara yang keras, ekspresi wajah yang serius, atau bahkan gestur tubuh yang mendominasi yang dimaksudkan untuk membuat kesan yang menakutkan atau kuat. Dalam manajemen impression, intimidasi menekankan penggunaan kekuatan dan keyakinan sebagai cara untuk mempengaruhi persepsi orang lain terhadap pelaku.

3.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah dasar penting dalam penelitian. Ini melibatkan pengembangan teori-teori yang sudah ada, memperkuat keabsahannya, dan menjelaskan yang diperlukan untuk memahami permasalahan penelitian. Kerangka berfikir ini dapat dianggap sebagai suatu model konseptual. Penjelaskannya disajikan dalam bentuk diagram penelitian sehingga mudah dipahami.



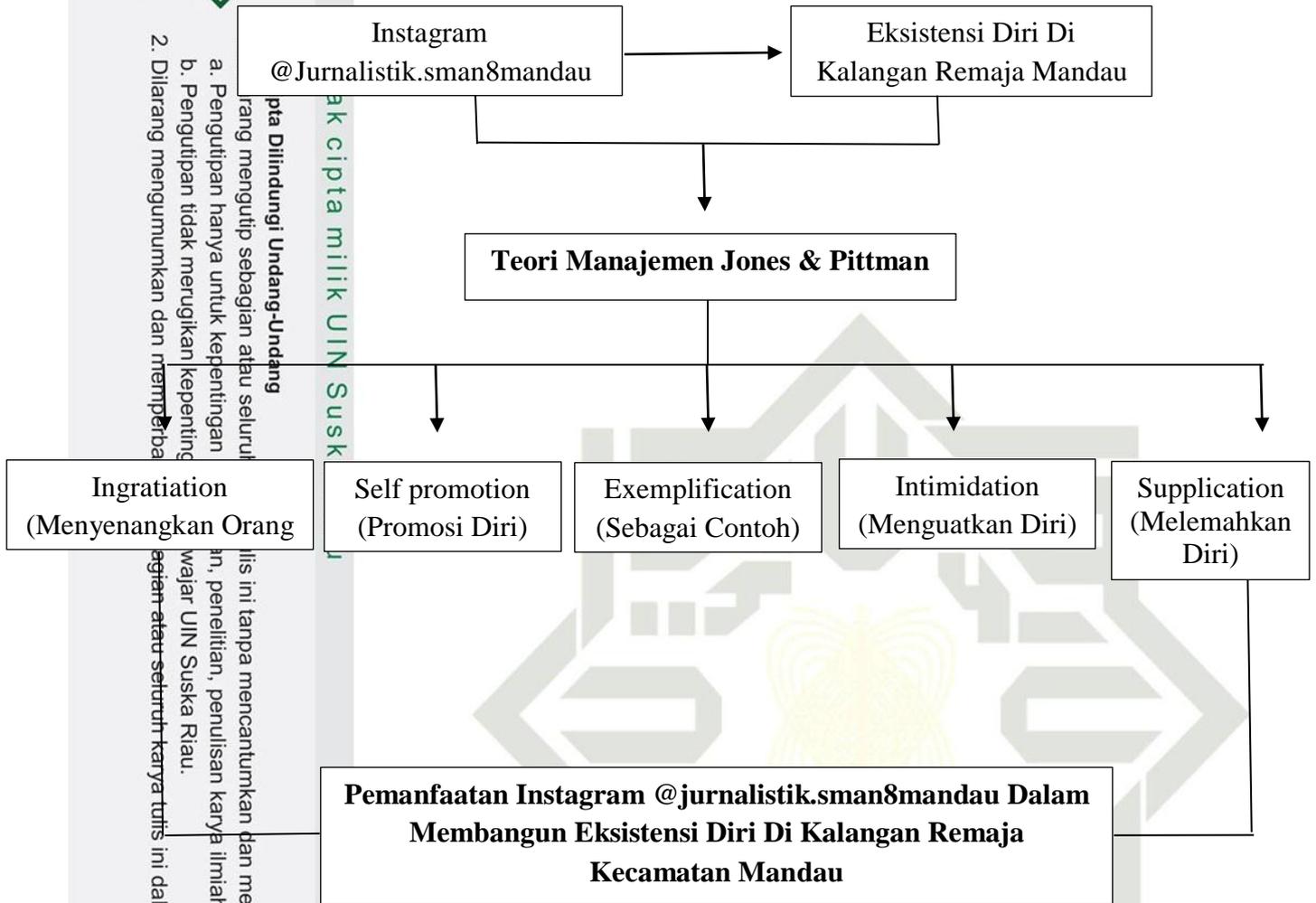
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperba
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan

Diilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska



UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka Pikir Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Disini ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 an, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 wajar UIN Suska Riau.
 agian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik dalam bentuk hitungan. Melainkan memanfaatkan peneliti untuk mengungkap fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar atau setting alamiah. Penelitian kualitatif mempunyai desain yang sistematis dan konsisten menggunakan analisis induktif, sehingga proses dan hasil berdasarkan perspektif yang kurang memadai dikaji lebih mendalam dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan metodologi dalam penelitian karena disajikan secara jelas dan mudah dipahami oleh peneliti dan partisipan. Fadli, 2021 Dasar dari penelitian kualitatif ini Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk membuat gambaran menyeluruh yang komprehensif dengan menganalisis istilah, opini, dan informasi yang diperoleh dari data subjek dalam latar yang realistis (alami) dan menyajikannya dalam sebuah narasi. Dapat dikatakan bahwa hasil penelitian kualitatif tidak dapat diprediksi karena proses penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat inkuisitif, bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau fenomena yang masih diamati di masyarakat dengan menggunakan metodologi yang berbeda-beda. (Moleong, L, 2010)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di gedung SMAN 8 mandau yang berlokasi di Jl. Sejahtera kelurahan Air Jamban, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Duri-Riau 2983. Dan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu sekitar kurang lebih selama 2 bulan, yang dimulai dari bulan Desember 2023



3.3 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan survey yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal, biasanya mengumpulkan data awal dari hasil wawancara dengan berbagai pihak yang telah dipilih untuk digunakan sebagai sampel atau responden. (Hamid & Susilo, 2015) Penelitian ini sejenis wawancara untuk 29 anyakan perihal objek penelitian yang dilakukan secara langsung dengan informan penelitian yang berjumlah 3 orang.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah bentuk data yang berasal dari data dokumen. Dalam hal ini, data dokumen yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari laporan hasil penelitian, buku, jurnal, dan sumber lainnya. (Kaharuddin, 2021)

3.4 Informan Penelitian

Informan pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk memodifikasi data sampel. Purposive sampling merupakan teknik mencocokkaningkaskan sampel dengan populasi sasaran Sugiyono, 2012. Dalam penelitian kualitatif, informasi dibagi menjadi tiga kategori. (1) Informan key adalah jenis informan yang dapat memberikan informasi menyeluruh mengenai permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian berskala besar sekaligus memahami informasi primer. Informasi tersebut diperoleh dari unit analisis yang akan dilakukan. Lalu yang (2) Informan Utama adalah peneliti, atau orang yang memahami secara rinci dan teknis permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dan yang terakhir (3) Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sesuai kebutuhan untuk analisis dan pembahasan mendalam selama proses penelitian. Informasi yang diberikan terkadang terdiri dari informasi yang tidak disediakan oleh sumber primer atau sekunder. (Azhari, 2022)

Terdapat 3 jenis informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang dianggap mengetahui tentang pemanfaatan instagram @jurnalistik.sman8mandau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membangun eksistensi dikalangan remaja kecamatan mandau sebagai berikut:

Informan kunci yaitu ketua divisi komunikasi ekstrakurikuler jurnalistik SMA N 8 mandau yaitu Tasya Haura Divalen sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan instagram @jurnalistik.sman8mandau dan yang memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Informan utama yaitu followers akun instagram @jurnalistik.sman8mandau sebagai yang terlibat langsung dalam interaksi sosial melalui konten instagram @jurnalistik.sman8mandau.

Informan tambahan yaitu founder atau Pembina jurnalistik SMA N 8 Mandau Rizha Virly yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti pada instagram @jurnalistik.sman8mandau.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini suatu hal penting dalam penelitian karena ini adalah metode atau pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mendapatkan bahan-bahan, keterangan, fakta, dan informasi yang dapat dipercaya. (Ahmad & Muslimah, 2021) Metode peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ini proses mendalam menggunakan pertanyaan mendalam. Alat bantu yang digunakan termasuk pedoman wawancara (probing question), catatan lapangan, dan handphone yang digunakan sebagai alat perekam suara digunakan untuk merekam wawancara. Terkait dalam penelitian ini, informan yang di wawancara dalam penelitian ini adalah pembina ekstrakurikuler jurnalistik SMA N 8 mandau, salah satu followers instagram jurnalistik sman 8 mandau dan founder sman 8 mandau.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang menggunakan pancaindera seperti pendengaran, penciuman, dan penglihatan untuk mengumpulkan data yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi termasuk aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi individu. Dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Rahardjo; Mudjia, 2011) Untuk mendapatkan data, metode observasi digunakan dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan mengelola Instagram jurnalistik sman 8 mandau dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses bukti Catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen lainnya dapat digunakan. Studi dokumentasi memberikan pemahaman tentang konteks sejarah, kebijakan, peristiwa, dan kemajuan terkait dengan fenomena yang diteliti. (Ardiansyah et al., 2023) Dalam penelitian mengumpulkan bahan tertulis seperti buku, artikel dan jurnal. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam pada penelitian ini. Pada metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga akan relative murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.

2.6 Validitas Data

Validitas data merupakan ukuran keakuratan pengukuran dari riteria derajat kepercayaan digunakan untuk mengecek keabsahan data untuk mencegah kesalahan atau kekeliruan data yang telah dikumpulkan. (Prof. Dr. Eri barlian, n.d.) Teknik keabsahan data dalam peneliti ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan mengulang atau menjelaskannya menggunakan berbagai sumber. Jika diperlukan, triangulasi data dapat dilakukan dengan mencari data tambahan sebagai pembanding. Individu yang terlibat dapat dimintai informasi tambahan tentang data yang mereka peroleh. Triangulasi data pada segi metode, metode yang digunakan harus dievaluasi ulang. (Sutriani & Octaviani, 2019)

Dengan melibatkan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Ini berarti bahwa penulis membandingkan hasil wawancara dengan antara informan dengan informan



lainnya, serta membandingkan hasil wawancara dengan temuan yang ditemukan di lapangan. Metode triangulasi digunakan untuk merinci pemahaman fenomena yang diteliti dan memastikan keabsahan dan keandalan data.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah sampelnya sudah siap. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan informasi secara menyeluruh hingga mendapatkan analisis yang lengkap. Mengikuti metode Miles dan Huberman pada tahun 1984, langkah-langkahnya disebut sebagai reduksi data, analisis data, dan penambahan data. Prof. Dr. Eri Barlian, n.d. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan Model Miles dan Huberman seperti berikut: (Rijali, 2018)

a. Reduksi Data

Proses pemilihan berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan untuk dirangkum. Proses ini berlanjut bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, seperti yang ditunjukkan oleh kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berkaitan dengan pemanfaatan Instagram dalam membangun eksistensi diri dikalangan remaja pecaman mandau. Kemudian, data ini akan dirangkum dan dicari bagian pentingnya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang topik penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Bentuk penyusunan ini menggabungkan informasi dalam bentuk yang padu dan mudah diakses, sehingga mudah untuk melihat apa yang terjadi dan memastikan apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Data disajikan untuk mempermudah peneliti ini untuk mendeskripsikannya. Ini membuat pemahaman manfaat dan keuntungan Instagram sebagai media yang

digunakan untuk memperkuat membangun eksistensi remaja kecamatan mandau di bidang sosial dan pendidikan lebih mudah.

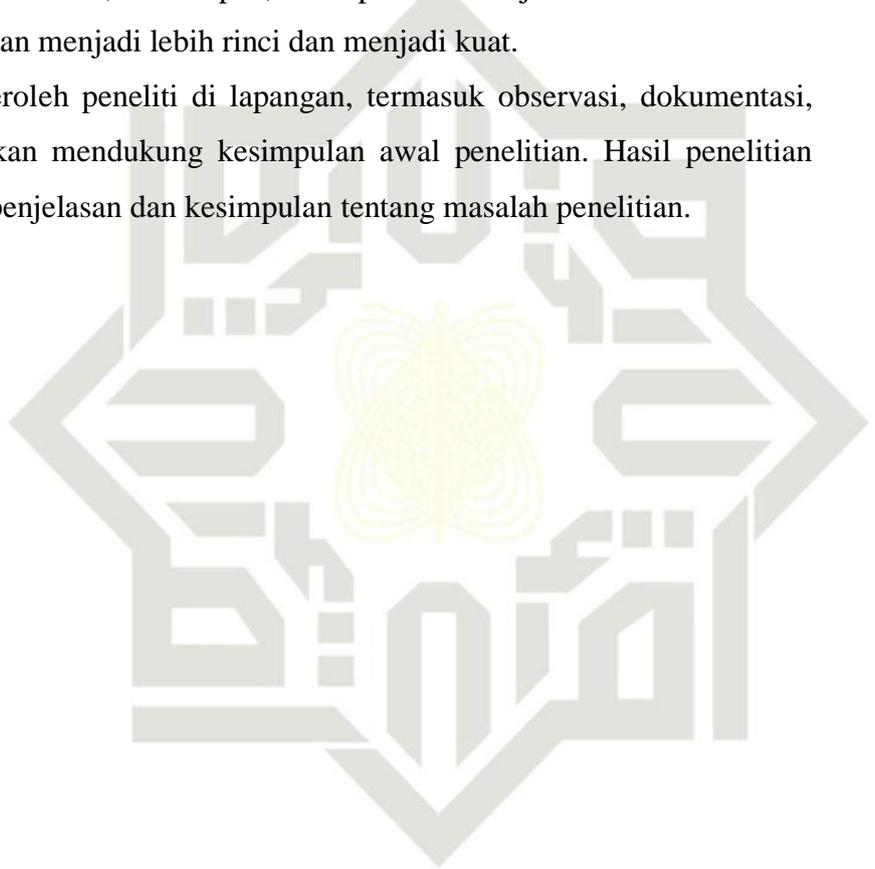
Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data peneliti bekerja di lapangan selalu berusaha untuk mencapai kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari arti objek dari awal pengumpulan data, mencatat keteraturan pola dalam catatan teori, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Meskipun hasil-hasil penelitian ditangani secara terbuka, dan skeptis, kesimpulan sudah jelas. Mula-mula tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat.

Data yang diperoleh peneliti di lapangan, termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara, akan mendukung kesimpulan awal penelitian. Hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan tentang masalah penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Jurnalistik SMA N 8 Mandau

Jurnalistik SMA N 8 Mandau di bentuk pada tahun ajaran 2017-2018. Jurnalistik SMA N 8 Mandau merupakan ekstrakurikuler bagi siswa dan siswi yang mendalami ilmu dunia seni kreatif. Di dalam jurnalistik ini bisa menyalurkan hobi dan bakat melalui kegiatan jurnalistik SMA N 8 Mandau yang menambah keahlian, pengalaman dan wawasan siswa-siswi. Dalam mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah seperti pelaksanaan upacara, melakukan peliputan event-event sekolah, lomba festival diluar sekolah dan kegiatan lainnya. Jurnalistik melatih murid-murid untuk public speaking, belajar menyampaikan informasi berita melalui media sosial atau melalui madding sekolah. Ekstrakurikuler jurnalistik SMA N 8 Mandau terbuka untuk seluruh siswa SMA N 8 Mandau yang memiliki minat bakat di bidang jurnalistik. (*Profile Ekstrakurikuler SMAN 8 MANDAU*, n.d.)

4.2 Visi Dan Misi Jurnalistik SMA N 8 Mandau

Visi dan misi jurnalistik SMA N 8 Mandau sebagai berikut: (*Profile Ekstrakurikuler SMAN 8 MANDAU*, n.d.)

1. Visi
 - Mewujudkan inspirasi karya dibidang jurnalistik melalui media informasi dan komunikasi yang kreatif, inspiratif, dan bertanggung jawab.
2. Misi
 - Membangun karakter yang kreatif, inspiratif dan inovatif serta bertanggung jawab.
 - Mengembangkan segala potensi dari setiap anggota sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki terutama bidang kejournalistikan dan berorganisasi.
 - Meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
 - Memajukan Nama SMA Negeri 8 Mandau melalui media visual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3 Logo Dan Makna Logo



Gambar 4.1 Logo Jurnalistik SMA N 8 Mandau

Dibawah ini makna logo dari Jurnalistik SMA N 8 mandau: (*Profile Ekstrakurikuler SMAN 8 MANDAU*, n.d.)

1. Lingkaran: melambangkan bahwa jurnalistik sman 8 mandau akan terus seperti lingkaran, bersatu dan tidak ada putusya.
2. Lensa kamera (diafragma): melambangkan bahwa jurnalistik tidak lepas dari kamera dan juga diharapkan anggota jurnalistik dapat berfikir tajam dan fokus dalam melihat segala sesuatu.
3. Buku: melambangkan bahwa semangat bejalar dalam mempelajari tentang media dan juga melambangkan keseimbangan antara pelajaran akademik sekolah dengan jurnalistik.
4. Tulisan kapital putih jurnalistik sman 8 mandau : melambangkan ketegasan dalam jurnalistik dan kenetralan di jurnalistik sehingga bisa bermanfaat, bermutu dan dinikmati oleh khalayak banyak.

4.4 Fokus Bidang Jurnalistik SMA N 8 Mandau

Tertait fokus bidang pada jurnalistik SMA N 8 Mandau antara lain yaitu meliputi jurnalistik foto, video dan multimedia. Para siswa dilatih dalam berbagai keterampilan jurnalistik, seperti editing, fotografi, videografi, dan multimedia. Selain itu, jurnalistik sman 8 mandau berperan sebagai media informatif mengenai prestasi dan info sekolah serta mengarsipkan momen-momen berharga yang dimiliki sekolah. (*Profile Ekstrakurikuler SMAN 8 MANDAU*, n.d.)



Struktur Pengurusan Jurnalistik SMA N 8 Mandau

Adapun struktur pengurusan jurnalistik SMA N 8 Mandau sebagai berikut:

(*Profile Ekstrakurikuler SMAN 8 MANDAU, n.d.*)

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Jurnalistik SMA N 8 Mandau



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan instagram @jurnalistik.sman8mandau ada tiga strategi digunakan dari lima strategi dari teori jones and pittman untuk membangun eksistensi diri yaitu ingratiation, self promotion dan exemplication. Pertama pada ingratiation yang sering digunakan pada umumnya oleh individu atau kelompok yang ingin dikesan sebagai orang yang ramah,bersahabat atau menyenangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan @jurnalistik.sman8mandau berinteraksi selalu menonjolkan perasaan atau emosi positif dengan followers melalui postingan di instagram. Selanjutnya kedua, self promotion menunjukkan pesan pihak paling terampil dan berkualitas dari peneliti temukan bahwa @jurnalistik.sman8mandau selalu menunjukkan bakat prestasi yang di raih, kegiatan-kegiatan sekolah, dan penghargaan yang udah dicapai oleh siswa-siswi MAN 8 Mandau. Kemudian terakhir, exemplication yang sebagai contoh juga digunakan @jurnalistik.sman8mandau dalam membangun eksistensi diri yaitu @jurnalistik SMA N 8 Mandau bisa dapat menunjukkan kemampuan,kelebihan dan integritas untuk mengimpresikan diri sebagai ekstrakurikuler yang mampu menginspirasi dan contoh baik ke followers.

Bagi @jurnalistik.sman8mandau media sosial instagram bermanfaat penting dalam membangun eksistensi dirinya dari memposting edukasi seperti memanaatkannya untuk melatih jurnalis muda remaja mandau dalam menulis berita yang menarik, berinteraksi dengan followers di instagram, membantu mengembangkan keterampilan diri komunikasi yang baik dan juga membantu meningkatkan citra sekolah dan menarik minat calon siswa baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau karya lain yang diterbitkan dan sumbernya disebutkan dalam sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, peneliti memberikan saran untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Untuk jurnalistik SMA N 8 Mandau tetap memperkuat konten di Instagram dengan informasi yang menarik dan berkerja sama dengan influencer pendidikan serta sekolah lain untuk menjangkau publik yang lebih luas.
2. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian evaluasi terhadap berbagai platform selain Instagram, terdapat banyak platform media sosial lain yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk membangun eksistensi diri.
3. Lebih rutin aktif dalam mengunggah postingan di feed dengan informatif yang jelas untuk meningkatkan engagement.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Eadzilah, I. N., Nurul Bahriyah, E., Maharul, R., & Faarock, S. A. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Eksistensi Diri Pada Siswa-Siswi Smk Telkom Jakarta. *Jurnal CommLine*, 08(02), 110.
- Almazal, A. A., Naim, M., & Fauzi, A. (2022). Fenomena Instagram sebagai Sarana Eksistensi pada Kelompok Remaja di Kelurahan Sudimara Selatan. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2022.3.1.1280>
- Primaulidya, G., & Fardiah, D. (2023). Strategi Branding Bujang Rimba dalam Membentuk Self Image di Media Sosial. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i1.6871>
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.204>
- Hariyono, T. A., Priowidodo, G., & Vidyarini, T. N. (2021). Strategi Impression Management Erick Thohir sebagai Menteri BUMN melalui Akun Instagram @Erickthohir. *Jurnal E-Komunikasi*, 9(2), 1–12. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11516>
- Cha, N. R., & Kurniadi, O. (2022). Hubungan antara Menggunakan Tik Tok dengan Perilaku Eksistensi Diri. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 2(1), 297–301. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i1.939>
- Islami, A. nur. (2018). Instagram : Media Sosial Dan Ekistensi Diri Remaja Berprestasi Di Kota Palu. *Jurnal Kinesik*, 5(3), 6. <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/view/57>
- Everson, D. (2024). *Impression Management Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Menciptakan Citra Toleransi*. 4(02), 7823–7830. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76954>
- Jacqueline, G. (2019). *Self-disclosure individu androgini melalui instagram sebagai media eksistensi diri*. 3(July), 272–286. <https://doi.org/10.25139/jsk.3i2.1497>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Kartika, K. D., Makhmudah, U., & Dewantoro, A. (2021). Studi Kasus Eksistensi Diri Peserta Didik Kelas Xii Sma Negeri 4 Surakarta Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i1.2006>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Krismasakti, B. (2019). Instagram Stories Dalam Ajang Pengungkapan Eksistensi Diri (Studi Kasus Selebgram @Jihanputri). *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 1–14.

Kurnia Andhani, A., Na, R., Husniah, imul, & Ari Saputra, M. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Peran Komunitas MRI dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional*, 1571–1581.

Samawan, W., & Yudhistira, N. (2023). Impression Management Vindes Dalam Pertandingan Tiba-Tiba Tennis “Desta Mahendra Vs Raffi Ahmad.” *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 1746–1760.

Ravii Marwan. (2023). Analisis Dampak New Media Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v2i1.546>

Mahendra, B., Communications, M., & Security, G. P. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instgram. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160. www.frans.co.id

Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue April). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>

Mubarak, F. S. (2022). Pemanfaatan New Media Untuk Efektivitas Komunikasi Di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(1), 28. <https://doi.org/10.30659/jikm.v10i1.20302>

Nabilla Aprilia. (2016). *INSTAGRAM SEBAGAI AJANG EKSISTENSI DIRI Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas*. 29–30. <http://repository.unpas.ac.id/12619/4/9>. BAB II.pdf

Nainggolan, V., Randonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 7(4), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>

Parlin, H. (2020). Pengelolaan Impression Management Dan Implementasi Pelaku Feminim Make-Up Artist Pria. *Edutech Consultant Bandung*, 4, 19–204.

Penelitian, A. K. (n.d.). *Rulli Nasrullah. Buku Media sosial , (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2011), 4.*

Pengabdian, J., & Masyarakat, B. (2024). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Klub Internal Persebaya Instagram Social Media As Persebaya’s Internal Club Information Media Supriyono Universitas Pembangunan*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Persyaratan, U. M., Gelar, M., & Ilmu, S. (2023). *PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENUNJUKKAN EKSISTENSI DIRI (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unimal) SKRIPSI OLEH: YUNI KARTIKA NASUTION. 12(2).*
- Prayogo, D. B., Tanuwijaya, D., Shambhala, R. H., & Witarsa, I. P. P. L. P. (2024). Strategi Impression Management Calon Presiden 2024 dalam Tayangan “3 Bacapres Bicara Gagasan” di Kanal YouTube Najwa Shihab Menurut Masyarakat Gen-Z di Surabaya. *Scriptura*, 13(2), 169–183. <https://doi.org/10.9744/scriptura.13.2.169-183>
- Prof. Dr. Eri barlian, M. (n.d.). *metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*.
- Profile Ekstrakurikuler SMAN 8 MANDAU. (n.d.). <https://sman8mandau.sch.id/ekstrakurikuler>
- Purnama Aji, P. (2017). Instagram Sebagai Sarana Untuk Menunjukkan Eksistensi Diri Di Kalangan Mahasiswa UNY. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 16. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4853>
- Rachmawaty, A. (2021). Strategi Marketing Menggunakan Instagram. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 39–51. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i1.565>
- Sahardjo; Mudjia. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. 7823–7830. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>
- Sahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Referensi, M. (n.d.). (10498632) SMAN 8 MANDAU. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/19A76E87-508E-4DC4-B62F-6DFB89943BFF>
- Rembulan, I., & Fauziah, S. (2020). Pemanfaatan Feeds Dan Fitur Instagram Stories Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab. *Semnabama*, 4(0), 249–259. <http://prosiding.arab-un.com/index.php/semnabama/article/view/601>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rozika, L. A., & Ramdhani, N. (2018). Hubungan antara Harga Diri dan Body Image dengan Online Self-Presentation pada Pengguna Instagram. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(3), 172. <https://doi.org/10.22146/gamajop.36941>
- Saptanti, E. I. (2020). Analisis Manajemen Impresi Ma’ruf Amin dalam Debat



Pilpres 2019. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 262–284.
<https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v12i2.1573>

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratiyana, N. Z., & Yulianti. (2022). Personal Branding Seleb Tiktok Ridho Ghalil dalam Meningkatkan Eksistensi Diri. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 2(1), 82–86.
<https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.652>

Setiawan, N. Z., & Darina, J. (2021). Membangun Self Love Pada Remaja Pengguna Instagram Ditinjau Dari Perspektif Dramaturgi (Studi Fenomenologi Remaja Pengguna Instagram Di Desa Ngebrak). *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–17.
<https://doi.org/10.36379/shine.v2i1.181>

Hotang, J., & Purwanti, A. (2018). *PADA SISWA SMA TUNAS BARU JIN SETING Instagram is an application that has its own appeal from several other social media which makes this application much in demand by its users around the world . The Instagram application has various features that can sup*.

Wibisonambela, B. K., & Zevi Ariska. (2023). Pengaruh Fitur Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri Remaja (Survei Pada Remaja Di RW 09 Ciledug, Kelurahan Sudimara Tangerang). *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 2(1), 8–18.
<https://doi.org/10.59408/netnografi.v2i1.14>

Putriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.

Pratiyasa, S., Tobing, L., Febby, L., & Barus, B. (2024). *Strategi Komunikasi Bisnis Pada Produk MS Glow*. 2.

Haryono, Y. (2010). Konseling Eksistensial: Suatu Proses Menemukan Makna Hidup. *Psikologi Orientasi Baru*, 19(1), 65–79.

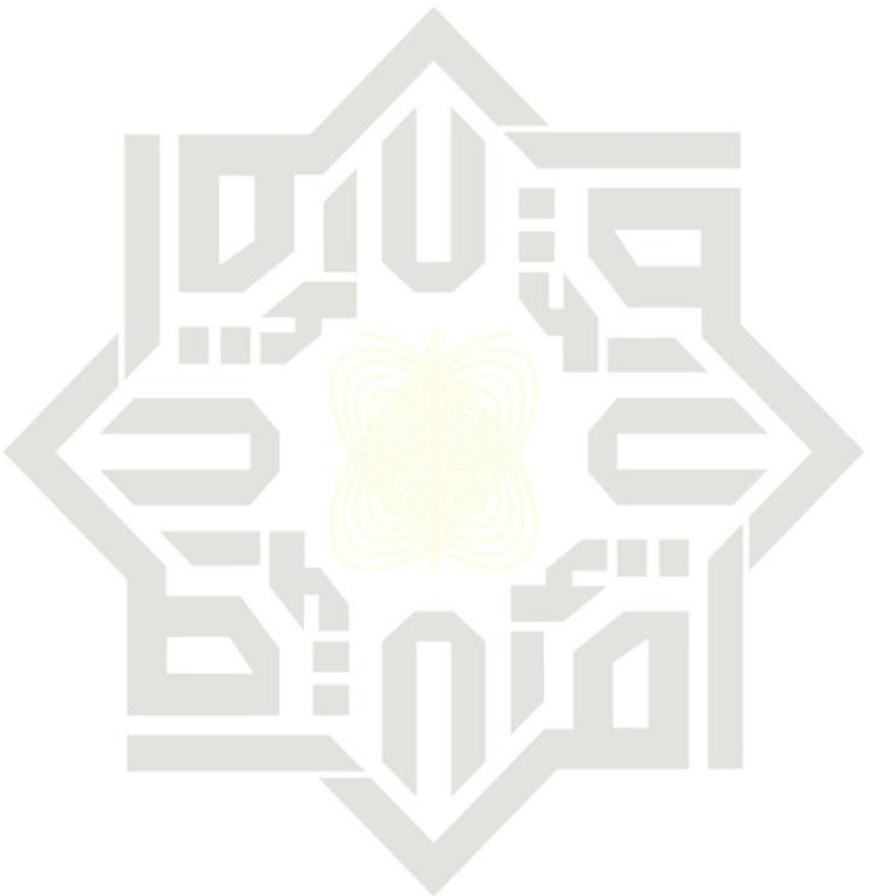
W.J.S, P. (2002). Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta:PT. Balai pustaka.
<https://Medium.Com/>, hlm 125.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Watie, D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
<https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>

Wulandari, H. (2020). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Dan Motif Penggunaan Instagram Terhadap Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Ponogoro Tahun Akademik*. 125.
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/10826/1/Hesti Wulandari %28KPI%29.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/10826/1/Hesti%20Wulandari%20KPI%29.pdf)

Young, Y. S., & Haryono, C. G. (2022). Eksistensi Diri Para Pelanggan Starbucks Melalui Ritual Posting Instastory. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 74–86.
<https://doi.org/10.21107/ilkom.v16i1.11763>

Alaikho, A. M. A. (2023). *Personal Branding Ganjar Pranowo Di Media Sosial*.
<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/16310/1/COVER.pdf>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Bagi jurnalistik SMA N 8 Mandau Dalam Meningkatkan Eksistensi diri Di Kalangan remaja Pertanyaan untuk Informan kunci ketua divisi komunikasi media insatgram jurnalistik SMA N 8 Mandau dirujuk berdasarkan point teori manajemen impresi.

A. Strategi Ingratiation (menyenangkan orang lain)

1. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau dalam kontennya memberi salam kepada para followers?

2. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau dalam kontennya memberikan simpati terhadap followers?

3. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau dalam kontennya bersikap bersahabat terhadap followersnya?

4. Bagaimana akun jurnalistik SMAN 8 mandau menyatakan persetujuan atau pendapat kepada followers melalui kontennya?

5. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau pernah membuat konten humor atau hiburan untuk followersnya?

6. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau pernah membuat konten ucapan atas suatu perayaan atau pencapaian?

B. Strategi Self Promotion (promosi diri)

1. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau menunjukkan hasil kerja melalui kontennya kepada para followers?

2. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau menunjukkan pencapaian prestasinya melalui konten kepada followers?

3. Bagaimana akun jurnalistik SMAN 8 mandau mempromosikan diri melalui kontennya?

4. Bagaimana akun jurnalistik SMAN 8 mandau meningkatkan eksistensi melalui konten?

5. Bagaimana akun jurnalistik SMAN 8 mandau mempertahankan kualitas komunikasinya melalui kontennya?



C. Strategi Exemption (sebagai contoh)

1. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau memberikan contoh yang baik kepada para followers melalui kontennya?
 - a. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau mengajak para followers untuk ikut serta dalam program yang diadakan di sekolah?
 - b. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau mengutamakan kepentingan umum?
 - c. Bagaimana akun jurnalistik SMAN 8 mandau mengajak followers untuk ikut serta dalam programnya?
 - d. Bagaimana akun jurnalistik SMAN 8 mandau berperan untuk kepentingan umum melalui kontennya?

D. Strategi Supplication (melemahkan diri)

1. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau memberikan kesan tidak kompeten dalam mencapai sesuatu hal melalui kontennya?
2. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau menyatakan kelemahannya dalam mengelola komunitas dalam kontennya?
3. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau menyatakan keluhan dalam kontennya?
4. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau meminta bantuan pihak lain untuk mengelola kontennya?

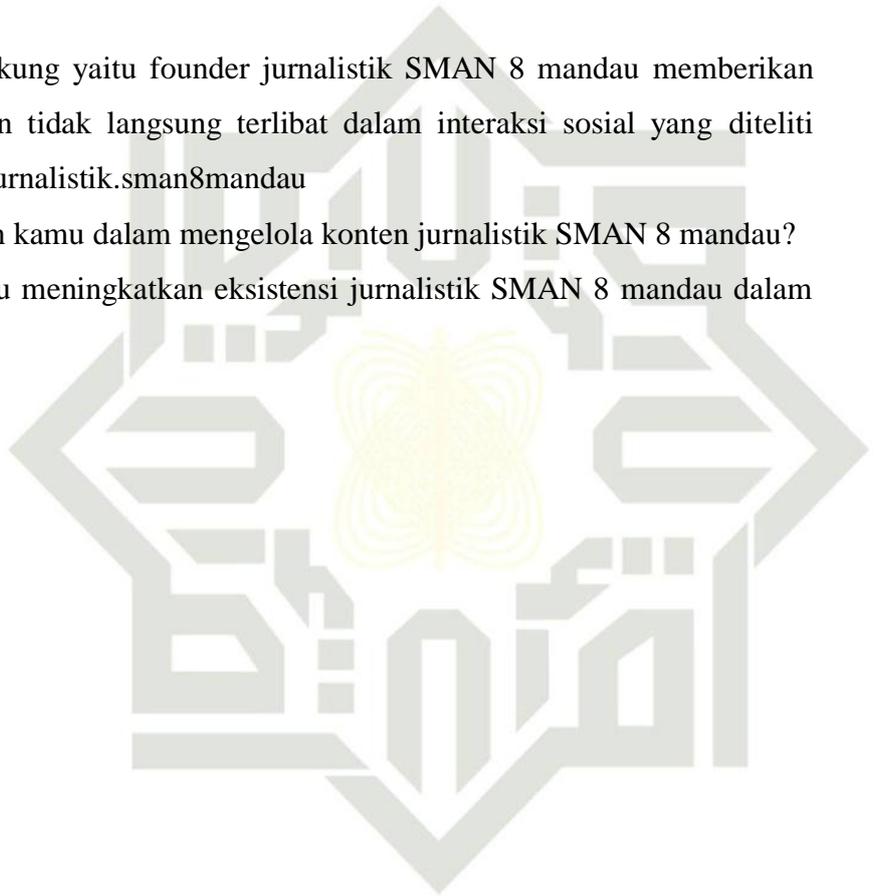
E. Strategi Intimidation (menguatkan diri)

1. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau menyatakan emosionalnya dalam kontennya?
2. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau melalui kontennya menunjukkan diri sebagai komunitas terbaik?
3. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau menunjukkan kearoganannya melalui kontennya?
4. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau memberikan perintah yang mengikat kepada followers melalui kontennya ?
5. Apakah akun jurnalistik SMAN 8 mandau memberi ancaman atau meneror kepada followers melalui kontennya?



Pertanyaan untuk informan utama dan pendukung:

1. Informan utama yaitu followers sebagai orang yang langsung yang mengonsumsi konten.
 - a. Bagaimana kamu merespon konten jurnalistik SMAN 8 mandau?
 - b. Bagaimana kamu bisa tertarik dengan konten jurnalistik SMAN 8 mandau?
 - c. Bagaimana feedback yang kamu dapatkan dari jurnalistik SMAN 8 mandau?
 - d. Apakah kamu merasa puas dengan konten jurnalistik SMAN 8 mandau?
2. Informan pendukung yaitu founder jurnalistik SMAN 8 mandau memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti pada instagram @jurnalistik.sman8mandau
 - a. Bagaimana peran kamu dalam mengelola konten jurnalistik SMAN 8 mandau?
 - b. Bagaimana kamu meningkatkan eksistensi jurnalistik SMAN 8 mandau dalam kontennya?



Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU